

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di 2 sekolah berbasis Pondok Pesantren. Penelitian ini dapat menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>81</sup> Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana kurikulum merdeka belajar di terapkan pada 2 sekolah berbasis Pondok Pesantren berbeda seperti SMP Darul Hijrah Putri Martapura dan MTs Darul Ilmi Banjarbaru.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan, mendeskripsikan dan menjelaskan objek, peristiwa maupun kejadian yang berlangsung pada saat penelitian sesuai apa adanya.<sup>82</sup>

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus multisitus yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen Kurikulum Merdeka Belajar pada dua model sekolah berbasis pesantren, yaitu yang dilakukan di dua lokasi: SMP Darul Hijrah Putri Martapura dan Mts Darul Ilmi Banjarbaru. Penelitian ini dilakukan dalam setting alamiah, dengan informan yang

---

<sup>81</sup> Audin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008). 125

<sup>82</sup> Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).

dipilih secara purposive seperti pimpinan pondok, kepala madrasah, guru/kiai, dan santri yang terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan kurikulum. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, dengan peneliti sebagai sumber utama. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data, baik secara analisis dalam situs maupun lintas situs. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik, member check, serta audit trail untuk menjaga keabsahan temuan penelitian.

## **2. Pendekatan penelitian**

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif menurut Djunaidi Ghony & Fauzan Almansyur, adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>83</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini yaitu pada sekolah berbasis pesantren yang terletak di Banjarbaru yaitu pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri yang beralamatkan Jalan Batung Cindai Alus RT.002/RW.001, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan dan Pondok Pesantren Darul Ilmi beralamatkan Jl A Yani Km 19.200 landasan Ulin Kecamatan Liang aggang Kalimantan selatan.

---

<sup>83</sup>Djunaidi Ghony & Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). 212.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu manusia dan bukan manusia. Subjek manusia ini berfungsi sebagai informan kunci dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum Merdeka Belajar di masing-masing pesantren, yaitu Kepala madrasah, Guru, Santri. Sedangkan sumber data yang bukan manusia yaitu berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian seperti gambar, foto, catatan dan tulisan lainnya yang ada kaitannya dengan fokus penelitian dan data berupa hard file.

Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas suatu pertimbangan, seperti ciri-ciri atau sifat-sifat suatu populasi. Pertimbangan alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Pertimbangan lain yang biasa digunakan dalam menentukan sampel bertujuan adalah lokasi tempat subjek penelitian atau responden penelitian berada.<sup>84</sup> Pemilihan sampling purposive ini memberi kebebasan peneliti dari keterikatan proses formal dalam mengambil sampel, yang berarti peneliti dapat menentukan sampel sesuai dengan tujuan penelitian.

---

<sup>84</sup> “Buku Ajar Penelitian Kualitatif Agus Ria Kumara,” n.d., 17.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini berfokus pada pengorganisasian kurikulum, perencanaan kurikulum, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum dan pelaksanaan di ke-dua sekolah tersebut.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti seperti baik, buruk, dan sebagainnya.<sup>85</sup> Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.<sup>86</sup>

#### a. Data Pokok

Data yang diperoleh melalui hasil wawancara mendalam dengan kepala sekolah, bagian Kurikulum, guru, dan pihak terkait lainnya di SMP Darul Hijrah Putri Martapura dan MTs Darul Ilmi Banjarbaru.

#### b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang berhubungan dengan situasi atau gambaran lokasi penelitian berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat

---

<sup>86</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011). Hlm. 19.

diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan.<sup>87</sup>

Yaitu meliputi dokumen-dokumen sekolah (berkas kurikulum, hasil pembelajaran kurikulum), dan data sekolah di SMP Darul Hijrah Putri Martapura dan MTs Darul Ilmi Banjarbaru.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh, yang dapat terdiri dari *person*, *place*, atau *paper*.<sup>88</sup>

- a. Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data langsung kepada pengumpul data.<sup>89</sup> Sumber data primer untuk penelitian ini adalah Pihak instansi pesantren (SMP Darul Hijrah Putri, dan MTs Darul Ilmi) terutama kepada kepala sekolah, bagian kurikulum, Guru dan Staf Sekolah yang memiliki peran dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah tersebut.
- b. Sumber data sekunder adalah informan yang memberi data untuk mengkonfirmasi data yang diperoleh yaitu sumber data primer yakni kepala sekolah, bagian kurikulum, Guru dan Staf Sekolah yang memiliki peran dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah tersebut serta berkas dan dokumen yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan yang berkaitan dengan manajemen kurikulum merdeka belajar.

---

<sup>87</sup>Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). 209

<sup>88</sup>Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*,” 2013.

<sup>89</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017). 62

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan Data pada penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah aktivitas untuk mengetahui sesuatu fenomena-fenomena, aktivitas ini berdasarkan informasi pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari penelitian. Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah penelitian managemen kurikulum merdeka belajar pada SMP Darul Hijrah Putri Martapura dan MTs Darul Ilmi Banjarbaru.<sup>90</sup>

Pedoman Dokumentasi pesantren dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Mengenai Kondisi SMP Darul Hijrah Putri Martapura dan MTs Darul Ilmi Banjarbaru.
  - 1) Alamat dan lokasi pesantren
  - 2) Lingkungan fisik pesantren secara umum
  - 3) Sarana dan prasarana dalam pesantren
- b. Mengamati jalannya pelaksanaan kurikulum merdeka sehari hari dama kelas.

---

<sup>90</sup>Ahmad Tanzeh, *Pangantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009).58

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset, seseorang yang berharap mendapatkan informasi.<sup>91</sup> Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Melalui wawancara terstruktur terkait Manajemen kurikulum Merdeka belajar pada SMP Darul Hijrah Putri Martapura dan MTs Darul Ilmi Banjarbaru, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah bidang Kurikulum, dan Guru, dengan instrument yang telah peneliti persiapkan. Dalam wawancara ini, peneliti juga mempersiapkan handphone sebagai alat record dalam proses wawancara pada pihak terkait.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang diakukan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan yang berupa catatan, transkip, surat kabar, dan sebagainya.<sup>92</sup> Pengumpulan dalam metode ini ialah menggali informasi yang sudah ada dalam sebuah dokumen seperti Pengumpulan data yang berkaitan dengan kurikulum, silabus, dan laporan kegiatan di masing-masing Pondok Pesantren juga akan dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang penerapan kurikulum pada SMP Darul Hijrah Putri Martapura dan MTs Darul Ilmi Banjarbaru.

---

<sup>91</sup>Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Balai Pustaka, 2007). 794

<sup>92</sup>Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik."

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, dan pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Pedoman observasi pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah penelitian Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar pada SMP Darul Hijrah Putri Martapura dan MTs Darul Ilmi Banjarbaru.

Pedoman wawancara merupakan suatu data dalam bentuk pertanyaan yang nantinya ditanyakan oleh pewawancara kepada responden. Tujuan adanya pedoman wawancara adalah supaya dalam melakukan wawancara dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah berisi materi mengenai Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar pada SMP Darul Hijrah Putri Martapura dan MTs Darul Ilmi Banjarbaru.

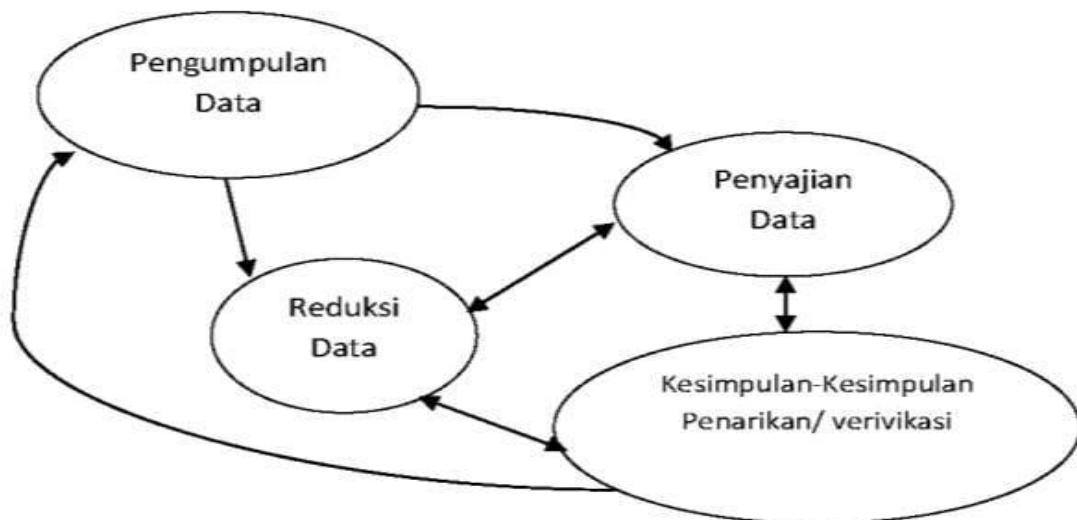
Pedoman dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mngumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau sasaran penelitian. Peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh obyek yang diteliti. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara

menganalisis isi dokumen ialah dengan memeriksa dokumen secara tertulis dalam bentuk dokumen secara objektif.<sup>93</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, Setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman, dalam bukunya Sugiyono<sup>94</sup> menegaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data *reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.<sup>95</sup>

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data



<sup>93</sup>Jhonatan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). 226.

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.

<sup>95</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, edisi ke-3 (Arizona: Arizona State University, 2014). 13-14.

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Maka perlu dicatat secara rinci. Mereduksi data artinya ialah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, cari tema dan polanya.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data bisa digunakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

### **3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi**

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

## **H. Teknik Validasi dan Keabsahan Data**

Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif berbeda dari penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, teknik keabsahan data digunakan untuk membantu peneliti mempertahankan objektivitas, ketelitian, akurasi, dan kepastian data. Teknik keabsahan data ini membantu peneliti dalam mempertanggung jawabkan hasil data penelitian yang akan disajikan. Beberapa teknik validitas dan keabsahan data kualitatif meliputi: kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*).

### **1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)**

Uji kredibilitas (*credibility*) adalah tes untuk mengukur kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Menurut Moleong, uji kredibilitas memiliki dua fungsi utama: pertama, untuk memastikan tingkat kepercayaan hasil penelitian dapat dicapai, dan kedua, untuk menunjukkan tingkat kepercayaan hasil penelitian melalui pembuktian terhadap kenyataan yang sedang diteliti.<sup>96</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi untuk uji kredibilitas. Moleong menyatakan bahwa triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain di luar data tersebut untuk verifikasi, sering disebut juga sebagai pembanding data. Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data

---

<sup>96</sup> Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 324.

dan sumber data, menggunakan sumber lain di luar data penelitian untuk verifikasi atau sebagai pembanding data yang diperoleh.<sup>97</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sugiyono menyatakan bahwa triangulasi sumber melibatkan perbandingan dan pengecekan ulang keandalan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Metode ini dapat diterapkan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan dokumentasi. Ini berarti membandingkan tindakan responden dengan keterangan yang diberikan dalam wawancara, memastikan konsistensi, dan didukung oleh data dokumentasi seperti foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian sebelumnya, dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.<sup>98</sup>

## 2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Sugiyono menjelaskan bahwa uji transferabilitas (*transferability*) adalah metode untuk menguji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi tempat sampel diambil. Moleong menambahkan bahwa transferabilitas bergantung pada kesamaan konteks antara pengirim dan penerima.<sup>99</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan uji transferabilitas dengan memberikan uraian hasil penelitian yang rinci, jelas, dan sistematis. Tujuan dari uraian

---

<sup>97</sup> Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 330.

<sup>98</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, CV, 2014). 373.

<sup>99</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ...376.

ini adalah agar penelitian mudah dipahami oleh orang lain dan hasilnya dapat diterapkan pada populasi tempat sampel diambil.

### 3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Prastowo menyatakan bahwa uji dependabilitas (*dependability*) sering disebut sebagai reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian.<sup>100</sup> Sugiyono juga menjelaskan bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit seluruh proses penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan audit dengan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, yang akan mengaudit seluruh proses penelitian. Konsultasi dengan pembimbing ini bertujuan untuk mengurangi kesalahan dalam penyajian hasil penelitian dan selama proses penelitian berlangsung.<sup>101</sup>

### 4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Sugiyono menjelaskan bahwa uji konfirmabilitas adalah tes untuk mengukur objektivitas dalam penelitian kuantitatif, di mana penelitian dianggap objektif jika disetujui oleh banyak orang. Prastowo menyatakan bahwa menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dengan menghubungkannya dengan proses penelitian yang dilakukan<sup>102</sup>. Prastowo menjelaskan bahwa ada empat teknik untuk melakukan

---

<sup>100</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan*. Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia, (2012). 274.

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.. 377

<sup>102</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*...377

uji konfirmabilitas, yaitu: 1) meningkatkan ketekunan, 2) triangulasi dan triangulasi sumber, 3) diskusi dengan teman sejawat, dan 4) menggunakan bahan referensi<sup>103</sup>.

## **I. Prosedur Penlitian Dalam**

pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu:

### **1. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melakukan penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, staf tata usaha, dan guru.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Menyusun desain proposal tesis.
- d. Mengajukan desain proposal tesis kepada dosen pembimbing untuk dimintai koreksi dan persetujuan judul.

### **2. Tahap Persiapan**

- d. Mengadakan seminar desain proposal tesis.
- e. Melakukan revisi proposal tesis berdasarkan hasil seminar serta petunjuk dari dosen pembimbing.
- f. Mengajukan permohonan surat riset melalui aplikasi resmi.
- g. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang menjadi lokasi penelitian serta berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian.

---

<sup>103</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan*. Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia, (2012). 275.

- h. Melakukan pengumpulan data awal.
- i. Menentukan jadwal wawancara dan observasi.
- j. Menyusun instrumen wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan digunakan.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melaksanakan penggalian data di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada responden atau informan.
- b. Mengumpulkan dan mengolah data sesuai teknik yang telah direncanakan.
- c. Melakukan analisis data.
- d. Menarik kesimpulan hasil penelitian.

### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk tesis.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dilakukan koreksi dan mendapatkan persetujuan.
- c. Mengajukan hasil tesis ke sidang munaqasah untuk di pertanggungjawabkan.
- d. Memperbanyak laporan tesis sesuai kebutuhan.